

ABSTRAK

Mudrikah Al Adawiyah : Kisah Tentang Bencana Alam di Zaman Nabi Hud dan Nabi Syu'aib Perspektif Tafsir *Mafātih Al-Gḥayb*

Berbagai macam bencana yang terjadi di seluruh dunia pada dasarnya terjadi akibat gejala alam. Tetapi sebenarnya bencana itu ada yang terjadi dari takdir Tuhan dan akibat dari perbuatan manusia sendiri. Jika ditarik kebelakang tentang bencana – bencana itu sebenarnya sudah dialami oleh umat – umat terdahulu. Sebagaimana salah satu kisah yang disebutkan dalam Alquran yaitu kaum Nabi Hud dan kaum Nabi Syu'aib. Di dalam Alquran Allah menceritakan kisah umat – umat terdahulu ini supaya manusia tidak mengulangi kesalahan yang sudah pernah dilakukan oleh umat terdahulu dan manusia bisa mengetahui apa yang menyebabkan Allah murka sehingga menimpakan adzab pada kedua kaum itu.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui sebab terjadinya bencana alam yang terjadi pada kaum Nabi Hud dan Syu'aib. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan kaum Nabi Hud dan kaum Nabi Syu'aib terkena bencana menurut penafsiran *Mafātih Al-Gḥayb*. Penelitian ini menggunakan (*library research*) yang terdapat data primer dan data sekunder. Bersifat deskriptif-analisis yaitu peneliti mencoba mengait – ngaitkan dengan ayat – ayat yang ditulis oleh peneliti kemudian diolah dan dianalisis.

Kaum Nabi Hud dan kaum Nabi Syu'aib merupakan kaum yang membangkang dan tidak mau menerima petunjuk – petunjuk yang diarahkan oleh Nabi-Nya. Sehingga Allah memberikan adzab kepada kedua kaum itu karena ulah perbuatan mereka sendiri yang tidak mau menerima petunjuk cahaya kebenaran yang disampaikan Allah melalui perantara Nabi-Nya. Dari penafsiran *Mafātih Al-Gḥayb* atas ayat – ayat yang berkaitan yang berkaitan dengan kisah Nabi Hud dan Nabi Syu'aib terdapat beberapa sebab yang menyebabkan mereka terkena bencana. Yaitu diantaranya Kaum Nabi Hud ingkar kepada Allah SWT, mereka juga mengumpat Nabi Hud dengan mengatai bodoh dan gila, mereka terlalu mencintai dunia, serta mereka juga tidak percaya akan adanya hari kebangkitan setelah kematian. Sikap mereka yang angkuh dan sombong itu mendatangkan adzab kepada mereka. Kemudian pada kaum Nabi Syu'aib karena mereka juga tidak mau ikut ajakannya menyembah Allah SWT. Dalam menakar ataupun menimbang mereka tidak adil, mereka membuat aturan hukum mereka sendiri dengan hawa nafsunya, mereka suka berbuat kerusakan di bumi dengan mengganggu orang lain, menghalang – halangi orang yang hendak beriman di jalan Allah, mereka suka merugikan orang lain dengan mengambil haknya, mereka juga menentang ajaran yang dibawakan Nabi Syu'aib dan mengatai Nabi Syu'aib manusia biasa dan terkena sihir sifat – sifat mereka yang seperti itulah sehingga Allah mengadzab mereka.

Kata kunci: Kisah, Bencana alam, Tafsir *Mafātih Al-Gḥayb*.